

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah:

1. *Begalan* sampai saat ini masih dikenal sebagai tradisi yang di dalamnya terdapat pesan-pesan sosial bagi penganten yang akan melangsungkan pernikahan, dan juga kepada khalayak umum. Pesan tersebut disampaikan melalui media dan juga dialog yang dilakukan oleh pemain *begalan*.
2. Seiring perjalanan waktu, *begalan* sudah jarang dijumpai dalam prosesi pernikahan di wilayah perkotaan. Beberapa faktor yang melatarbelakanginya adalah penilaian sebagian masyarakat yang sudah tidak sesuai jaman, faktor pembiayaan, serta pertunjukannya yang monoton. Faktor tersebut lambat laun menjadi pembuktian bahwa komunikasi budaya kurang berjalan efektif, karena generasi muda kurang berminat mengadakan *begalan* dalam prosesi pernikahannya, walaupun secara materi isi *begalan* untuk saat ini banyak group *begalan* bercorak goyonan guna meningkatkan antusias penonton.
3. Usaha melestarikan *begalan* dilakukan di lingkungan keluarga yaitu orang tua kepada anaknya ketika menikahkan anaknya, namun demikian hal ini tidak dilakukan oleh semua orang. Upaya lainnya yang telah

dilakukan yaitu dengan menginformasikan atau mengajarkan *begalan* kepada generasi muda di sekolah. Proses komunikasi budaya juga dilakukan ketika *begalan* tampil, artinya pesan yang disampaikan tidak hanya untuk orang tua dan juga mempelai, tetapi semua masyarakat yang menyaksikan.

## B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan antara lain adalah:

1. Upaya pelestarian *begalan* kepada generasi muda juga dapat dilakukan dengan pemberian materi praktek pada mata pelajaran budaya banyumasan khususnya materi tentang *begalan*. Upaya mengundang *begalan* tampil langsung di sekolah-sekolah setidaknya akan memberikan pemahaman sejak dini akan pentingnya tradisi *begalan* tersebut.
2. Pelaku *begalan* yang lebih banyak kaum tua, perlu mendapatkan perhatian pihak terkait akan pentingnya komunikasi budaya. Hal ini untuk mengantisipasi terputusnya penanaman nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *begalan*. Pendirian group *begalan* baru dapat menjadi bagian upaya melestarikan tradisi *begalan* kepada generasi muda. Untuk hal ini maka perlu mendapat perhatian khusus dari Pemkab Banyumas, utamanya dari Dinas yang berkaitan dengan kebudayaan yakni Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dengan cara antara lain membuka ruang pembinaan kepada generasi muda yang tertarik pada *begalan*.